

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kondisi kesehatan berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 adalah bahwa seseorang sehat secara fisik, mental dan sosial serta membuat semua orang produktif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI], 2015). Sakit adalah pengalaman yang bersifat subjektif, tergantung pada pengalaman pribadi seseorang dari gejala yang berhubungan, penderitaan atau kesusahan (Murdoch & Natasha, 2014). Sedangkan, penyakit adalah pengalaman yang bersifat objektif dan terukur, berfokus pada proses patologis baik yang menghasilkan tanda dan gejala atau tidak (Royal Australian Collage of General Practitioners [RACGP], 2017). Menurut Riset Kesehatan Dasar, Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit kronis yang tidak menyebar dari orang ke orang (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 menyatakan terdapat berbagai macam PTM di Indonesia salah satunya adalah hipertensi (tekanan darah tinggi) (Kemenkes RI, 2013).

Tekanan darah adalah keadaan saat adanya tekanan oleh sirkulasi darah ke dinding pembuluh darah (World Health Organization [WHO], 2019). Klasifikasi tekanan darah menurut American Health Association (AHA, 2017) yaitu tekanan darah normal yaitu <120/ <80mmHg, pre-hipertensi yaitu sistolik 120-129mmHg

dan diastolik <80mmHg, hipertensi tahap I yaitu sistolik 130-139mmHg dan diastolik 80-90mmHg, hipertensi tahap II yaitu sistolik >140mmHg dan diastolik >90mmHg, sedangkan hipertensi kritis yaitu sistolik >180mmHg dan diastolik >120mmHg.

Hipertensi adalah kondisi peningkatan tekanan darah (AHA, 2017). Menurut Alabama Pharmacy Association (APA, 2015), Hipertensi adalah kondisi saat tekanan darah seseorang >140/90 mmHg. Menurut data terbaru dari AHA (2017), hipertensi diklasifikasikan dengan tekanan darah >130/80 mmHg. Menurut Kemenkes RI (2014), hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah mengalami peningkatan >140/>90 mmHg setelah dua kali pengukuran dalam keadaan istirahat dalam selang waktu lima menit. Menurut Kemenkes RI (2013), hipertensi mengacu pada peningkatan tekanan darah yang konsisten dalam pembuluh darah. Oleh karena itu, hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah melebihi tingkat normal (>120/80 mmHg) secara menetap, setelah diukur pada keadaan istirahat.

Penyebab hipertensi dibagi menjadi dua yaitu, faktor yang tidak dapat diubah seperti riwayat keluarga, usia dan jenis kelamin. Faktor yang dapat diubah seperti kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi minuman alkohol, kopi dan teh, kurang olahraga, stres, obesitas (Kemenkes RI, 2013). Gaya hidup adalah faktor risiko tekanan darah meningkat pada seseorang di usia muda. Gaya hidup tidak sehat dapat memengaruhi timbulnya hipertensi. Gaya hidup tidak sehat yaitu kurang olahraga, merokok, mengonsumsi makanan yang kurang bergizi, stres (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Anies (2006 dikutip dalam Hanafi, 2016), gaya hidup masa kini mempunyai peranan penting dalam hal penyakit tidak menular. Diperkirakan dalam sekian dekade mendatang penyakit ini mendominasi pola penyakit di Indonesia dan dunia. Menurut WHO (2019), sekitar 1,13 miliar orang di dunia memiliki hipertensi dan diperkirakan sekitar 10,44 juta jiwa meninggal karena hipertensi dan komplikasinya. Hasil penelitian di Indonesia sebesar 63.309.620 juta orang menderita hipertensi dan sebesar 427.218 ribu jiwa meninggal karena hipertensi (Kemenkes RI, 2013).

Penyakit hipertensi di Indonesia berada di urutan ke enam pada kategori penyakit tidak menular (Kemenkes RI, 2013). Menurut Kemenkes RI (2013), kejadian hipertensi di provinsi Banten sebesar 8.6%. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2017, kasus hipertensi sebesar 56,4% (Nugraheni & Jufri, 2017). Berdasarkan data penelitian hasil Riskesdas tahun 2013 dan 2018 prevalensi di Indonesia mengalami peningkatan. Prevalensi hipertensi penduduk usia ≥ 18 tahun meningkat dari 25,8% menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan *Sample Registration System* (SRS) Indonesia (2014 dikutip dalam Kemenkes RI, 2018) hipertensi dengan komplikasi menempati urutan kelima diantara penyebab kematian PTM di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian Hafid (2015), mengatakan bahwa ada hubungan prevalensi hipertensi dengan pola makan dan aktivitas fisik. Sedangkan penelitian oleh Yudha (2017), menunjukkan bahwa konsumsi *junk food* berisiko sebesar (81,8%). Menurut penelitian yang dilakukan Ainun, Arsyad dan Rismayanti

(2012), didapatkan hasil ada hubungan antara kebiasaan olahraga, kebiasaan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi.

Pada pengukuran tekanan darah dan wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang pada tanggal 15 dan 16 November 2019, didapatkan 13 dari 20 mahasiswa mengalami peningkatan tekanan darah dengan satu mahasiswa mempunyai tekanan darah 140/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/90 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/80 mmHg, satu mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/90 dan tiga mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/80 mmHg yang cenderung disebabkan oleh faktor riwayat kesehatan keluarga, pola makan sehari-hari dan riwayat kebiasaan merokok. Berdasarkan hasil data, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah pada mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang selalu mengalami peningkatan jumlah penderita setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2015). Hipertensi merupakan penyakit yang tidak hanya menyerang pada orang dewasa saja tapi saat ini juga sudah mulai dialami oleh orang-orang pada remaja akhir maupun dewasa muda.

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, hipertensi terjadi disebabkan oleh faktor gen, gaya hidup, pola makan, pola aktivitas. Berdasarkan

hasil pengukuran tekanan darah dan wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang pada tanggal 15 dan 16 November 2019, didapatkan 13 dari 20 mahasiswa mengalami peningkatan tekanan darah didapatkan 13 dari 20 mahasiswa mengalami peningkatan tekanan darah dengan satu mahasiswa mempunyai tekanan darah 140/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/90 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 130/80 mmHg, satu mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/100 mmHg, dua mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/90 dan tiga mahasiswa mempunyai tekanan darah 120/80 mmHg yang cenderung disebabkan oleh faktor riwayat kesehatan keluarga, pola makan sehari-hari dan riwayat kebiasaan merokok. Berdasarkan yang dijelaskan dalam latar belakang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat rumusan masalah yaitu “Gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah pada mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran riwayat kesehatan keluarga mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

- 2) Mengetahui gambaran pola makan mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.
- 3) Mengetahui gambaran aktivitas fisik mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.
- 4) Mengetahui gambaran kebiasaan istirahat mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah mahasiswa di satu Universitas Swasta Indonesia Barat?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan konsep dan teori pengembangan pembaca tentang gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi ilmu keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk tambahan informasi dan masukan proses pembelajaran maupun praktik lapangan mengenai gambaran faktor risiko peningkatan tekanan darah mahasiswa.

2) Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mahasiswa dalam menjaga perilaku pola hidup sehari-hari untuk mengurangi risiko peningkatan tekanan darah.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai acuan perkembangan penelitian selanjutnya dengan populasi lebih besar dan variabel berbeda. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan pertimbangan serta sebagai suatu referensi terhadap penelitian yang sejenis.